

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesetaraan gender yang berarti perempuan dan lelaki memiliki status hak yang sama serta mempunyai keadaan dan kesempatan yang sama untuk menyatakan hak-hak sebagai manusia dan mempunyai kontribusi pada pembangunan nasional suatu negara, perwujudan politik, ekonomi, sosial dan budaya. Hal ini tentu dibutuhkan di dalam pembangunan suatu negara. Kekerasan berbasis gender terjadi diakibatkan adanya ketidaksetaraan gender dan terdapatnya penyalahgunaan kewenangan antara pihak laki-laki kepada pihak perempuan. Kekerasan berbasis gender merupakan sebuah kekerasan yang melibatkan laki-laki dan perempuan dan yang menjadi korban adalah perempuan.

Indonesia masih memiliki tingkat kekerasan berbasis gender yang sangat tinggi terutama di wilayah Papua dimana mereka menderita sebagai korban diskriminasi dan kekerasan termasuk KDRT dan seksual. Kekerasan terhadap perempuan di Papua adalah masalah kesehatan masyarakat dan HAM. Pada situasi konflik, perempuan di Papua telah menjadi sasaran pelanggaran seperti penyiksaan dan kekerasan seksual. Korban kekerasan dalam rumah tangga juga rentan terjadi. Meskipun tingkat kekerasan dalam rumah tangga yang dialami oleh perempuan Papua relatif tinggi. Isu-isu mendasar terkait keberadaan masyarakat Papua masih sarat dengan diskriminasi. Mulai dari isu HAM, eksploitasi sumber daya alam hingga belum adanya kebijakan tindakan afirmatif dimana kelompok/golongan dapat meraih kesempatan yang setara dengan kelompok/golongan lain di dalam bidang yang sama bagi masyarakat adat Papua di bidang ekonomi dan politik.

Dari permasalahan tersebut memunculkan kerja sama antara Indonesia dan USAID dalam upaya menangani kekerasan berbasis gender di Papua yang dimulai pada tahun 2016 dan berakhir pada tahun 2020. Kerja sama yang terjalin ini menjadi

Yona Melina, 2023

KERJA SAMA INDONESIA – UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT (USAID) DALAM MENANGANI KEKERASAN BERBASIS GENDER DI PAPUA, INDONESIA (2016 – 2020)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

paradigma di dalam sebuah hubungan interaksi yang menyertakan beberapa pihak dengan maksud untuk mempunyai tujuan dan hasil yang sama untuk mendukung suatu kondisi/permasalahan di negara tersebut. Kerja sama menjadi suatu bentuk perkembangan yang secara pesat berkembang di dalam dinamika hubungan internasional. Program yang bernama USAID BERSAMA ini memberikan kontribusi pada hasil, pembangunan berkelanjutan di Indonesia Timur dan proyek ini mewujudkan prinsip dengan merencanakan dan menyelaraskan kegiatan dengan pemerintah di tingkat provinsi dan di dua kabupaten di Papua (Jayapura dan Jayawijaya). Implementasi yang diberikan pada Fase 1 dan Fase 2 serta keberhasilan pada bidang lingkungan hidup, bidang demokrasi, bidang pengembangan SDM dan kemitraan serta tanggapan pada pandemi COVID-19. Keberhasilan lain dilihat dari peningkatan IDG di Papua yaitu wilayah Jayapura dan Jayawijaya cenderung meningkat. KDRT di Papua juga mengalami penurunan menjadi 48,97% dibandingkan dengan 2019 yaitu sebanyak 51,56% dan KDRT yang terjadi di tahun 2020 sebanyak 50 kasus sedangkan di 2019 mencapai 98 kasus.

6.2 Saran

Indonesia merupakan negara paling padat di dunia dengan menempati posisi peringkat 4 dunia. Sehingga dengan memanfaatkan SDM yang baik dengan memberikan dukungan terutama di sektor pendidikan untuk mengedukasi bahwa kekerasan berbasis gender ini perlu dibahas sejak bangku Sekolah Dasar. Hal ini tentu akan berdampak pada pembangunan negara dan generasi yang akan mendatang akan menjadi peka terhadap kekerasan berbasis gender. Selain itu, memang sudah seharusnya isu-isu kekerasan berbasis gender ini perlu di publikasikan ke ranah sosial media karena jangkauannya tentu akan luas dan diharapkan akan tepat sasaran. Selain itu, pihak pemerintah, instansi, LSM dan masyarakat perlu mendukung adanya gerakan anti kekerasan berbasis gender karena memang dibutuhkan strategi dari pihak pendukung untuk menangani permasalahan ini.

Yona Melina, 2023

KERJA SAMA INDONESIA – UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT (USAID) DALAM MENANGANI KEKERASAN BERBASIS GENDER DI PAPUA, INDONESIA (2016 – 2020)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kerja sama Indonesia dan USAID dalam menangani kekerasan berbasis gender di Papua, disarankan untuk observasi kepada masyarakat Papua dan melakukan wawancara bersama dengan beberapa *stakeholder* sehingga akan terdapat variasi data serta sudut pandang yang nantinya dapat menjawab setiap kekurangan pada penelitian ini.